

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Belum banyak penelitian yang berkaitan dengan masalah pengukuran dan penentuan indikator dinamika klaster. Satu hasil penelitian yang dapat digunakan untuk mengukur indikator dinamika klaster adalah dari JICA (2006).
- 2) Sesuai dengan indikator dinamika klaster JICA, ditemukan bahwa ketiga klaster logam yang diteliti masih berada pada kondisi yang belum dinamis. Meskipun untuk klaster logam di Ceper dan Juwana sebenarnya sudah sama-sama berdiri cukup lama, tetapi dari segi perkembangannya pada dasarnya masih berada pada 'tahap awal klaster'.
- 3) Ketiga klaster logam yang diteliti masih berada pada 'kondisi awal' dari perkembangan suatu klaster, sehingga dinamikanya belum menonjol dan belum dapat diukur dengan baik. Hal ini antara lain ditunjukkan oleh belum adanya kerjasama spesialisasi, sehingga dapat dikatakan bahwa semua IKM yang ada dalam klaster masih 'bersaing' satu dengan yang lain.
- 4) Dalam aspek kerjasama dan penyelesaian masalah, ketiga klaster yang diamati masih belum menunjukkan upaya kerjasama dan saling mendukung, sebagai salah satu inti/hakikat dari suatu klaster yang berkembang dan dinamis.
- 5) Perlu dilakukan upaya pengembangan klaster yang strategis, terarah dengan satu pola pengembangan yang sama, serta dilaksanakan secara sinergis diantara pihak-pihak yang berkepentingan dalam upaya pengembangan tersebut.

B. Saran

Sejalan dengan temuan tersebut maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Upaya pengembangan dan pemberdayaan klaster, khususnya klaster logam, sebaiknya dilaksanakan secara bersama-sama dan menyatu, dengan memperhatikan faktor-faktor

utama yang menjadi penghambat, khususnya dalam aspek kerjasama dan penyelesaian masalah.

2. Pengembangan kluster IKM di Jawa Tengah dapat dilaksanakan melalui penerapan Model/strategi Pengembangan Kluster 7 Langkah, yang meliputi langkah-langkah:

- 1) Pembentukan Forum Pengembangan Kluster (FPK).
- 2) Pemilihan industri potensial dan unggulan yang akan dikembangkan.
- 3) Penentuan semua pihak/lembaga terkait yang potensial akan mendukung pengembangan kluster (lembaga pendukung).
- 4) Pembentukan Forum Komunikasi Anggota Kluster (FKAK).
- 5) Pembentukan dan/atau Penunjukan Lembaga Pendamping Teknis (LPT).
- 6) Pendampingan Kegiatan Ekonomi oleh Pendamping Kegiatan Ekonomi (PKE).
- 7) Monitoring dan Evaluasi.

